

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (GEOGRAFI)
BAB 8 - HIDROSFER

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **IPS (Geografi)**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **2 Pertemuan (4 x 45 menit)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik kemungkinan sudah memiliki pemahaman dasar tentang air dari pelajaran IPA di tingkat SMP (misalnya, siklus air, wujud air). Mereka juga familiar dengan berbagai bentuk perairan di sekitar mereka (sungai, danau, laut, sumur). Beberapa mungkin sudah mengetahui isu-isu lingkungan terkait air seperti banjir atau kekeringan.
- **Minat:** Peserta didik umumnya memiliki minat pada fenomena alam yang melibatkan air (misalnya, hujan lebat, tsunami, gelombang laut). Isu-isu lingkungan seperti ketersediaan air bersih, pencemaran air, atau bencana hidrometeorologi (banjir, kekeringan) juga seringkali menarik perhatian mereka karena relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa peserta didik mungkin tertarik pada aktivitas yang berkaitan dengan air seperti berenang atau aktivitas di pantai/sungai.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang geografis yang beragam (pesisir, dataran rendah, dataran tinggi), sehingga pengalaman mereka dengan air dan permasalahannya akan bervariasi. Guru perlu mengakomodasi keberagaman ini dengan memberikan contoh-contoh yang relevan dari berbagai wilayah.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan media visual seperti peta, diagram siklus air, video fenomena hidrosfer (banjir, gelombang), infografis tentang ketersediaan air.
 - **Auditori:** Menyukai diskusi, penjelasan lisan yang jelas, dan mendengarkan presentasi atau cerita tentang isu air.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas praktikum sederhana (misalnya, simulasi siklus air), kegiatan mengamati langsung (jika memungkinkan), atau membuat model.
 - Beberapa peserta didik mungkin memerlukan bantuan tambahan untuk memahami konsep-konsep abstrak seperti neraca air atau karakteristik air tanah yang kompleks.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini melibatkan pengetahuan konseptual (memahami siklus air, karakteristik perairan), prosedural (mengidentifikasi jenis-jenis perairan, menganalisis masalah air), dan metakognitif (merefleksikan pentingnya konservasi air). Ini juga mencakup pengetahuan faktual mengenai data ketersediaan air atau contoh-contoh kasus pencemaran air.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Hidrosfer sangat relevan karena air adalah kebutuhan dasar manusia dan komponen penting dalam lingkungan. Peserta didik akan memahami siklus air yang memengaruhi kehidupan sehari-hari (hujan), jenis-jenis sumber air yang mereka gunakan, serta berbagai masalah air (banjir, kekeringan, pencemaran) yang mungkin mereka alami atau saksikan. Pemahaman ini akan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air.
- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan materi ini moderat. Konsep dasar siklus air dan jenis perairan relatif mudah, namun analisis mendalam tentang dinamika air tanah, neraca air, atau kompleksitas masalah pencemaran dan konservasi air memerlukan pemahaman yang lebih dalam.
- **Struktur Materi:** Materi akan disajikan mulai dari konsep dasar hidrosfer, siklus air, kemudian membahas perairan darat (sungai, danau, air tanah) dan perairan laut (karakteristik, gerakan air laut, biota laut), serta diakhiri dengan isu-isu dan pengelolaan air.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Menyadari air sebagai anugerah Tuhan yang harus dijaga.
 - **Peduli Lingkungan:** Menumbuhkan kesadaran untuk menjaga kebersihan dan kelestarian sumber daya air.
 - **Tanggung Jawab:** Bertanggung jawab dalam menggunakan air secara bijak.
 - **Kemandirian:** Mampu mencari informasi dan menganalisis masalah air secara mandiri.
 - **Rasa Ingin Tahu:** Mendorong untuk memahami lebih dalam fenomena air.
 - **Penalaran Kritis:** Menganalisis penyebab dan dampak masalah air serta mencari solusi.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik menyadari dan bersyukur atas nikmat air sebagai karunia Tuhan dan memahami tanggung jawab untuk menjaganya.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis siklus air, karakteristik berbagai perairan, serta penyebab dan dampak masalah-masalah hidrosfer (misalnya, banjir, kekeringan, pencemaran).
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi masalah air di lingkungan sekitar dan merumuskan ide-ide solutif.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu mencari informasi dari berbagai sumber, menganalisis data, dan menyajikan hasil pemahaman mereka tentang hidrosfer secara mandiri.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	- Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. - Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. - Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. - Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. - Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. - Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. - Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik - Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; - Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; - Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; - Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; - Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan

	• Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
--	--

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Biologi:** Ekosistem air tawar dan laut, keanekaragaman hayati air, peran air dalam kehidupan organisme.
- **Kimia:** Komposisi kimia air, proses pencemaran air, penjernihan air.
- **Fisika:** Sifat-sifat air (tegangan permukaan, kapilaritas), tekanan hidrostatik, gerakan air (arus, gelombang).
- **Matematika:** Perhitungan debit air, neraca air, interpretasi data grafik terkait curah hujan atau ketersediaan air.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Hak dan kewajiban warga negara terkait pengelolaan sumber daya air, kebijakan pemerintah tentang air.
- **Sosiologi:** Peran air dalam kehidupan masyarakat, konflik penggunaan air, kearifan lokal dalam pengelolaan air.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:**
 - Peserta didik mampu **menjelaskan** konsep hidrosfer dan siklus air dengan tepat setelah mengamati ilustrasi dan video.
 - Peserta didik mampu **mengidentifikasi** karakteristik dan persebaran perairan darat (sungai, danau, air tanah) di Indonesia dengan benar melalui studi kasus peta.
 - Peserta didik mampu **menganalisis** faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah di suatu wilayah berdasarkan data sederhana yang diberikan.
- **Pertemuan 2:**
 - Peserta didik mampu **mengklasifikasikan** karakteristik air laut (suhu, salinitas, kedalaman) dan gerakan air laut (arus, gelombang, pasang surut) dengan akurat setelah membaca berbagai sumber.
 - Peserta didik mampu **mengevaluasi** dampak positif dan negatif pemanfaatan hidrosfer serta masalah pencemaran air di lingkungan sekitar mereka melalui diskusi kelompok.
 - Peserta didik mampu **merumuskan** ide-ide konservasi dan pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan dalam proyek mini poster digital.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Dampak Perubahan Musim Terhadap Ketersediaan Air Bersih di Lingkungan Setempat"
- "Analisis Penyebab dan Dampak Banjir/Kekeringan di Wilayah Sekitar Sekolah/Tempat Tinggal"
- "Pencemaran Air di Sungai/Danau Terdekat: Sumber, Dampak, dan Solusi Sederhana"
- "Peran Hutan dan Daerah Resapan dalam Menjaga Keseimbangan Air Tanah"
- "Pemanfaatan Potensi Energi Air (PLTA) di Indonesia"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik:

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-Based Learning* dan *Project-Based Learning (PjBL)*. Inquiry-based learning akan mendorong peserta didik untuk bertanya dan mencari tahu tentang hidrosfer, sementara PjBL akan memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam membuat proyek solusi masalah air.
- **Strategi Pembelajaran:**
 - **Collaborative Learning:** Kerja kelompok untuk eksplorasi dan pemecahan masalah.
 - **Visual Thinking:** Penggunaan peta, diagram, video untuk membantu pemahaman konsep.
 - **Case Study:** Menganalisis contoh-contoh nyata masalah hidrosfer.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, demonstrasi (simulasi siklus air), studi kasus, penugasan proyek (mini poster digital), presentasi.

2. Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran IPA (untuk konsep dasar air), guru PPKn (untuk kebijakan air).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Dinas Lingkungan Hidup (untuk data kualitas air), tokoh masyarakat yang peduli lingkungan (untuk wawancara tentang kearifan lokal pengelolaan air), komunitas peduli sungai/danau.

3. Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang dapat diatur untuk diskusi kelompok, laboratorium (jika ada, untuk simulasi), lingkungan sekitar sekolah (untuk observasi sederhana sumber air atau masalah air).
- **Ruang Virtual:** Google Classroom untuk berbagi materi, tautan video, artikel, dan pengumpulan tugas; YouTube untuk video animasi siklus air atau dokumenter tentang masalah air; Google Maps/Google Earth untuk melihat persebaran perairan; situs web BMKG atau KLHK untuk data curah hujan atau kualitas air.
- **Budaya Belajar:** Mendorong rasa ingin tahu, kritis dalam mengamati lingkungan, serta bertanggung jawab terhadap penggunaan air. Suasana kelas yang inklusif dan mendukung berbagai gaya belajar.

4. Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau jurnal tentang hidrosfer, isu-isu air, dan konservasi.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron tentang berita terkait air atau ide-ide konservasi.
- **Penilaian Daring:** Kahoot! atau Quizizz untuk kuis interaktif tentang hidrosfer; Google Forms untuk survei singkat persepsi tentang pentingnya air.
- **Pembuatan Produk:** Canva atau aplikasi desain grafis online lainnya untuk membuat poster digital.
- **Simulasi:** Situs web atau aplikasi simulasi sederhana tentang siklus air atau aliran air tanah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Memahami Siklus Air dan Perairan Darat (90 menit)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru memulai dengan memutar suara hujan atau gemericik air, kemudian meminta peserta didik menutup mata sejenak dan membayangkan peran air dalam hidup mereka. Guru bertanya, "Apa yang terlintas di pikiran kalian saat mendengar suara ini? Seberapa penting air bagi kehidupan kita sehari-hari?" Ini bertujuan untuk memicu kesadaran dan apresiasi terhadap air.
- **Joyful Learning:** Menayangkan video singkat animasi siklus air yang menarik atau video Time-lapse tentang perubahan volume air di danau/sungai. Dilanjutkan dengan "Tebak Gambar" (Kahoot! atau Mentimeter) tentang berbagai wujud air atau sumber air.
- **Meaningful Learning:** Guru mengaitkan pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik dengan konsep hidrosfer. Guru menjelaskan bahwa hidrosfer adalah bagian penting dari bumi yang akan mereka pelajari lebih dalam, dan pemahaman ini esensial untuk menjaga ketersediaan air di masa depan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Memahami (20 menit):**
 - Guru memaparkan konsep hidrosfer, siklus air (pendek, sedang, panjang), dan jenis-jenis perairan darat (sungai, danau, air tanah) menggunakan presentasi visual, diagram, dan peta Indonesia.
 - Peserta didik diminta membaca dan menggarisbawahi poin-poin penting tentang hidrosfer di buku teks IPS Kelas X.
 - Guru mendorong pertanyaan dan memfasilitasi diskusi tentang bagaimana siklus air bekerja di lingkungan mereka.
- **Mengaplikasi (30 menit):**
 - Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang) secara heterogen.
 - Setiap kelompok diberikan peta Indonesia (bisa peta fisik atau peta digital di gawai). Tugasnya adalah mengidentifikasi dan menandai minimal 3 sungai besar, 2 danau besar, dan daerah dengan potensi air tanah tinggi/rendah (jika ada data sederhana).
 - Kelompok juga diberi studi kasus sederhana (misalnya, data curah hujan dan kondisi tanah di suatu daerah) untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi ketersediaan air tanah.
 - Guru berkeliling membimbing, memberikan petunjuk, dan memfasilitasi diskusi dalam kelompok. Guru dapat memberikan diferensiasi berupa materi tambahan untuk kelompok yang cepat memahami atau bimbingan intensif untuk kelompok yang kesulitan.
- **Merefleksi (10 menit):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi peta dan analisis studi kasus singkat mereka.
 - Guru memberikan umpan balik dan penguatan, mengoreksi miskonsepsi, serta menghubungkan hasil analisis dengan realitas ketersediaan air di Indonesia.

3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik:** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan 1-2 kalimat tentang "Satu hal paling menarik yang saya pelajari tentang air hari ini adalah..." dan "Satu pertanyaan yang masih ada di benak saya tentang air adalah..."
- **Menyimpulkan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang siklus air dan perairan darat.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar untuk pertemuan berikutnya, yaitu tentang perairan laut dan isu-isu hidrosfer. Guru meminta peserta didik untuk mencari berita atau artikel tentang masalah air di Indonesia sebagai bahan diskusi.

Pertemuan 2: Perairan Laut, Pemanfaatan, dan Konservasi Air (90 menit)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru memulai dengan menampilkan gambar atau video keindahan laut (terumbu karang, biota laut) dan juga gambar masalah laut (sampah, tumpahan minyak). Guru bertanya, "Bagaimana perasaan kalian melihat kedua gambar ini? Menurut kalian, seberapa penting laut bagi kehidupan kita?" Ini memicu kesadaran akan kekayaan dan kerapuhan hidrosfer.
- **Joyful Learning:** Memutar lagu-lagu bertema laut atau lingkungan. Melakukan permainan "Kata Berantai" terkait istilah-istilah di laut (misalnya, arus, gelombang, salinitas, biota).
- **Meaningful Learning:** Guru mengaitkan diskusi dengan pentingnya memahami karakteristik laut dan bagaimana kita dapat menjaga kelestariannya. Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan mendalami perairan laut, pemanfaatannya, dan isu-isu penting tentang konservasi air.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Memahami (20 menit):**
 - Guru memaparkan materi tentang karakteristik air laut (suhu, salinitas, kedalaman) dan gerakan air laut (arus, gelombang, pasang surut) menggunakan ilustrasi, diagram, dan video simulasi.
 - Guru juga membahas pemanfaatan hidrosfer (misalnya, perikanan, transportasi, energi) dan masalah-masalah terkait (pencemaran, abrasi, krisis air bersih), serta upaya konservasi.
 - Peserta didik diminta membaca bagian yang relevan di buku teks IPS Kelas X.
- **Mengaplikasi (30 menit):**
 - Peserta didik kembali ke kelompok yang sama.
 - Setiap kelompok diberi tugas proyek: "Buatlah mini poster digital (menggunakan Canva/aplikasi lain) atau infografis tentang satu isu terkait hidrosfer di Indonesia (misalnya, pencemaran sungai lokal, krisis air bersih di suatu daerah, abrasi pantai). Poster harus berisi: masalah, dampak, dan ide solusi/upaya konservasi sederhana yang bisa dilakukan."
 - Guru memberikan contoh format poster atau infografis. Guru memberikan panduan sumber informasi (situs web berita, lembaga lingkungan, buku teks).

Diferensiasi dapat diberikan dengan menawarkan pilihan format produk (poster digital, presentasi singkat, video pendek) sesuai minat dan keterampilan digital peserta didik.

○ **Merefleksi (10 menit):**

- Setiap kelompok mempresentasikan (dengan menampilkan produk digital mereka) hasil proyek mini poster/infografis mereka.
- Setelah presentasi, ada sesi tanya jawab dan umpan balik antar kelompok dan dari guru. Guru mengarahkan diskusi pada pentingnya tindakan nyata dalam menjaga hidrosfer.

3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik:** Guru meminta peserta didik untuk mengisi "Kartu Komitmen": "Setelah mempelajari hidrosfer, saya berkomitmen untuk... (misalnya, tidak membuang sampah sembarangan, menghemat air di rumah, menyuarakan isu lingkungan)."
- **Menyimpulkan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya hidrosfer bagi kehidupan, berbagai dinamikanya, tantangan pengelolaannya, dan urgensi konservasi.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Guru memberikan penugasan untuk terus mengamati isu-isu air di lingkungan sekitar dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan peduli lingkungan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- **Format:** Kuis singkat melalui Google Forms (pilihan ganda/isian singkat) atau pertanyaan lisan di awal pertemuan 1.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Apa saja yang termasuk dalam hidrosfer?"
 - "Bagaimana air bisa turun dari langit dan kembali ke laut?" (mengukur pemahaman siklus air dasar).
 - "Sebutkan 3 sumber air yang kalian gunakan sehari-hari."
 - "Apa masalah yang sering kalian dengar atau alami terkait air di lingkungan sekitar?"

Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- **Format:**
 - **Observasi:** Guru mengamati keaktifan diskusi kelompok, kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis informasi, serta kolaborasi antarpeserta didik selama kegiatan peta dan analisis studi kasus.
 - **Penilaian Kinerja:** Penilaian terhadap proses pembuatan dan presentasi mini poster digital/infografis.
 - **Refleksi Diri:** "Exit ticket" atau "Kartu Komitmen".
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - **Observasi:** Ceklis observasi partisipasi dan keterampilan berpikir kritis saat diskusi.
 - **Penilaian Kinerja (Rubrik):**

- **Identifikasi dan Analisis Peta (Pertemuan 1):** Ketepatan identifikasi perairan darat, ketajaman analisis faktor ketersediaan air tanah.
- **Produk Proyek Mini Poster/Infografis (Pertemuan 2):** Kelengkapan informasi (masalah, dampak, solusi), kreativitas desain, kesesuaian dengan tema, kejelasan penyampaian ide.
- **Presentasi (Pertemuan 2):** Kejelasan suara, kelancaran penyampaian, kemampuan menjawab pertanyaan, kerja sama tim.
- **Refleksi:** "Apa satu hal yang paling membuat saya khawatir tentang kondisi air di masa depan?" "Bagaimana saya bisa berkontribusi dalam menjaga air di rumah/sekolah?"

Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

- **Format:**
 - **Tes Tertulis:** Esai singkat atau pilihan ganda kompleks untuk mengukur pemahaman konsep hidrosfer, siklus air, karakteristik perairan, dan isu-isu terkait.
 - **Produk Proyek:** Finalisasi mini poster digital/infografis (jika ada perbaikan dari umpan balik formatif).
- **Pertanyaan/Tugas (Contoh untuk Tes Tertulis):**
 - "Jelaskan secara rinci proses siklus air panjang dan mengapa penting bagi kehidupan di Bumi."
 - "Identifikasi 3 permasalahan hidrosfer yang paling sering terjadi di Indonesia, jelaskan penyebab dan dampaknya, serta berikan ide solusi konkrit yang dapat dilakukan oleh masyarakat."
 - "Bandikan karakteristik air tawar dan air laut dari segi suhu, salinitas, dan potensi pemanfaatannya."
 - "Mengapa konservasi air menjadi isu global yang sangat penting saat ini? Berikan contoh nyata upaya konservasi yang berhasil."